

PENULISAN HUKUM/ SKRIPSI

**SOLIDARITAS GEREJA KATOLIK DAN PERAN NEGARA
DALAM MELINDUNGI KORBAN PERDAGANGAN ORANG
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2007**



Disusun oleh:

ANASTASIUS WAHYU PRIYO UTOMO

NPM	: 02 05 07874
Program Studi	: Ilmu Hukum
Program Kekhususan	: Hk. Ketatanegaran, Pemerintahan, dan Hubungan Internasional

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Hukum
2009

HALAMAN PERSETUJUAN

**SOLIDARITAS GEREJA KATOLIK DAN PERAN NEGARA
DALAM MELINDUNGI KORBAN PERDAGANGAN ORANG
DALAM KONTEKS HUKUM NASIONAL**

Diajukan oleh:

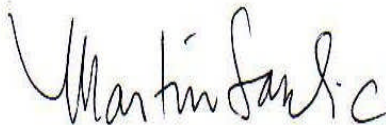
ANASTASIUS WAHYU PRIYO UTOMO

N P M : 02 05 07874
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Hk. Ketatanegaran, Pemerintahan,
dan Hubungan Internasional**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 28 Mei 2009**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dr. Martino Sardi OFM



P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., M.S.,

HALAMAN PENGESAHAN

Penulisan Hukum / Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji ujian

Penulisan Hukum / Skripsi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Juni 2009

Tempat : Lantai II, ruang B. Bambang Riyanto, SH.,M.Hum

(Kampus I Mrican Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Susunan Tim Penguji :


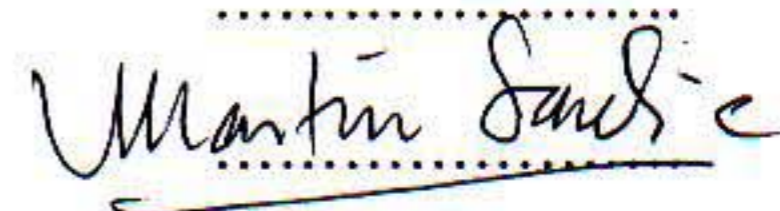
Ketua : B. Bambang Riyanto, SH.,M.Hum

Sekretaris : P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., M.S.

Anggota : Dr. Martino Sardi OFM

Tanda Tangan


.....


.....

.....

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



(Dr.J. Gunarto Suhardi, S.H)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan rahmat dalam karya penulisan ini.
- ❖ Bunda Maria atas jawaban dari Rosario mistika.
- ❖ Bapak dan Ibu yang tercinta, karena kasih dan sayang yang selalu mengasihiku.
- ❖ Yudho dan Bowo, karena dukungannya
- ❖ Agata Separdiana, yang selalu memberi semangat dalam penulisan ini.
- ❖ Keluarga Semarang dan Yogyakarta.

MOTTO

- ❖ "Takan berarti hidup tanpa merasakan indahnya menempuh perjuangan. Siapa yang telah dapat menjalani kesakitan dan kesulitan hidup tanpa merasa sakit ataupun menderita, merekalah orang-orang yang telah menemukan arti hidupnya."
- ❖ "Cara terbaik untuk membuat suatu perbedaan dalam kehidupan orang lain, adalah dengan melakukan perubahan dalam kehidupan anda sendiri."
- ❖ "Jadilah baik, jadilah lebih baik, jadilah yang terbaik."
- ❖ "Dasar-dasar dari karakter tidak dibangun oleh ceramah, namun oleh teladan yang baik dan disusun hari demi hari."

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi dengan judul **“SOLIDARITAS GEREJA KATOLIK DAN PERAN NEGARA DALAM MELINDUNGI KORBAN PERDAGANGAN ORANG DALAM KONTEKS HUKUM NASIONAL”**

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.J. Gunarto Suhardi, S.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Martino Sardi OFM, selaku Dosen pembimbing I Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., M.S., selaku Dosen pembimbing II Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum, selaku Ketua Dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan yang telah membimbing serta membantu penulis selama belajar di Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang tanpa henti, dan mendoakan aku, serta yang memberikan semangat dan dorongan tiada henti.
7. Adik-adiku, Yudho dan Bowo yang selalu mendukungku juga dan membawa suasana harmonis dalam keluarga.

8. Agata Separdiana, karena doa dan kasih sayangnya serta kesabarannya dalam membimbing proses penyelesaian penulisan ini.
9. Bapak dan Ibu Joko Parmanto dan keluarga Ungaran.
10. Keluarga di Semarang dan Yogyakarta.
11. Teman-teman KKN dan para pihak yang membantu dalam KKN, khususnya Yayasan Kembang.
12. Komunitas “Anak Ayam” Andre, Edo, Gepeng, Farid, Qtul, Mario, Black, Enji, Timbul, dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan hukum ini, baik dalam kalimat maupun isinya karena memang tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan hukum ini. Semoga penulisan hukum ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkannya.

Penulis



Anastasius Wahyu P.U

Nama : Anastasius Wahyu Priyo Utomo
NPM : 02 05 07874
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hk. Ketatanegaraan, Pemerintahan,
dan Hubungan Internasional

Judul : The Solidarity of the Catholic Church Towards the Victims of Human Trafficking Based on National Law

ABSTRACT

Human Trafficking or trafficking in persons is a form of modern-day slavery, which creates many victims, especially women and children. Trafficking in persons is mentioned with the recruitment, transportation, transfer, harboring or receipt of persons, from one location to another, across borders by means of the threat or use of force or other forms of coercion, of abduction, of fraud, of deception, of the abuse of power or of a position of vulnerability or of the giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of a person having control over another person, for the purpose of exploitation. The human trafficking is one of the forms of the violence of human persons. The victims of human trafficking are not capable to liberate themselves, to achieve the fulfillment of humanity.

Although the United Nations promulgates Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, as the supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime, the human trafficking remains as a social reality in Indonesia. Many people up till now become victims of these actions. Indonesia is one of the most populated country, rich of sources, but also risk to offer the persons as human trafficking. Many experts said that Indonesia is a primarily basis operation for human trafficking in South East Asia, and also as transit country for human trafficking.

The cases that mostly happen to Indonesian woman is voluntary migrant worker as servant or factory labor through legal agent, or are later coerced into abusive conditions, prostitution or forced labor. The other dimension in Indonesia is problem with internal human trafficking, which involving women to move from the rural area to urban and then they will be exploited as prostitution or sexual worker.

In front of the victims of trafficking, the Catholic Church does not agree and combat against this criminal. The program of the Catholic Church is that to prevent the trafficking actions, pastoral care for the victims and to promote the human rights. The Catholic Church is very active to promote the humanity, human dignity and the value of human persons. The violence against the human rights, as human trafficking must be canceled with all possibilities. The national law is one of the instruments to protect the Indonesian people of the violation their dignity.

Keywords : Human trafficking , human right, victims

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
F. Batasan Konsep.....	6
G. Metodologi Penelitian.....	9
H. Sistematisasi Penulisan Hukum.....	11
BAB II PERLINDUNGAN KORBAN PERDAGANGAN ORANG OLEH NEGARA DAN GEREJA KATOLIK SEBAGAI KARYA PENYELAMATAN	
A. Perdagangan Orang dan Problematiknya.....	13

1. Tinjauan Umum Tentang Perdagangan Orang.....	13
2. Pengertian Perdagangan Orang.....	14
3. Bentuk-bentuk Perdagangan Orang.....	16
4. Unsur-unsur Penyebab Perdagangan Orang.....	21
5. Perbedaan Antara Penyelundupan dengan Perdagangan Orang.....	24
6. Tujuan Perdagangan Orang.....	27
7. Perdagangan Manusia Yang Diidentikan dengan Prostitusi.....	29
B. Implementasi Undang-undang No.21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Perdagangan Orang Dalam Memberikan Perlindungan.....	30
1. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Korban Perdagangan Orang.....	30
2. Upaya Perlindungan Korban Terhadap Perdagangan Orang.....	34
3. Penerapan Undang-undang No.21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Perdagangan Orang Terhambat Karena Anggaran.....	40
4. Peran Organisasi Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Agama Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Korban Perdagangan Orang.....	41
C. Solidaritas Gereja Katolik Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Korban Perdagangan Orang.....	45
1. Korban Dalam Perdagangan Orang.....	45

2. Dasar Biblis Teologis Solidaritas Gereja Katolik Dalam Memberikan
Perlindungan Korban Perdagangan Orang..... 49

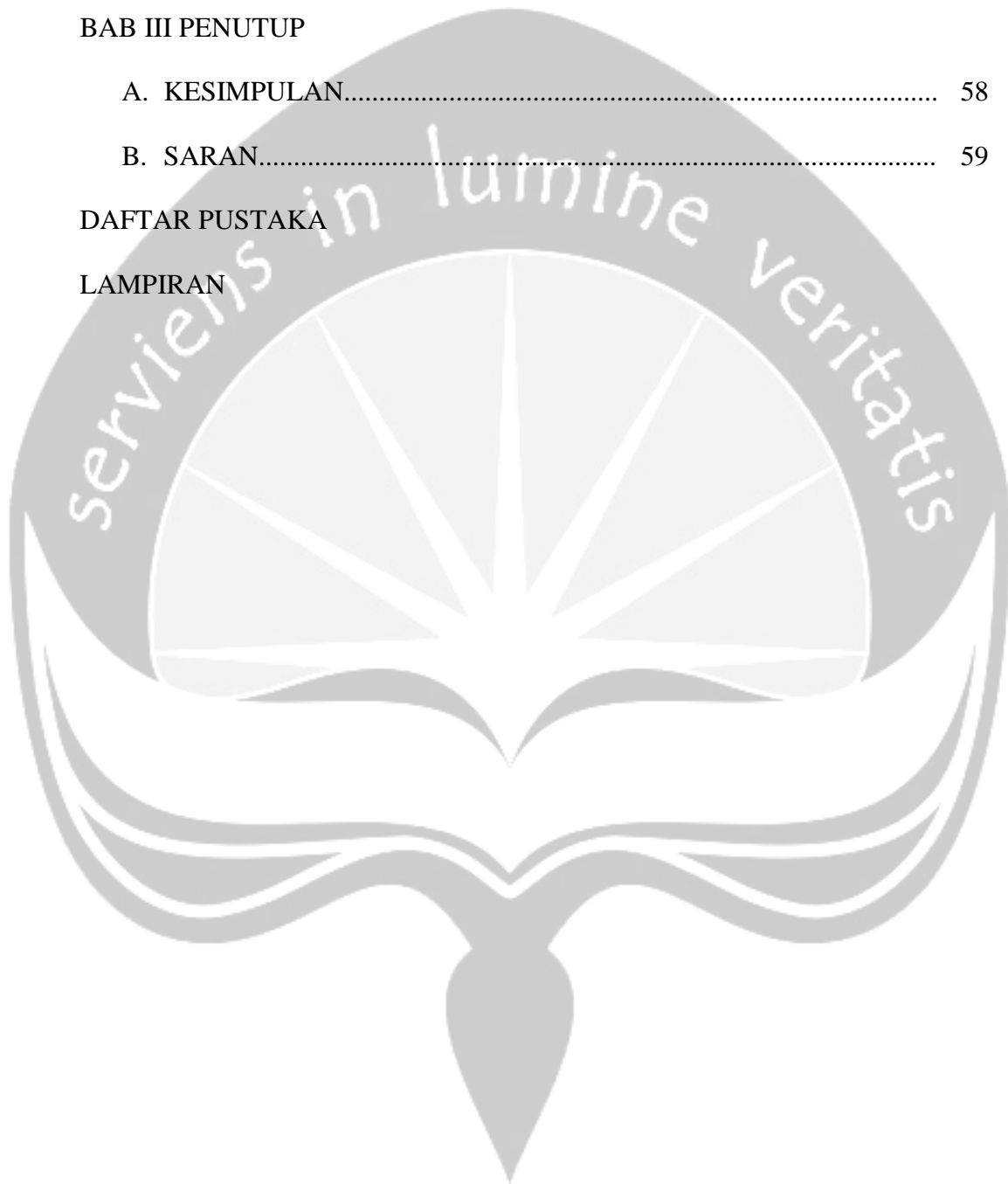
BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN..... 58

B. SARAN..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

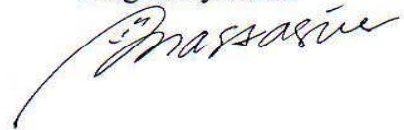


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum/ Skripsi ini merupakan hasil karya penulis , bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum/ Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2009

Yang menyatakan



Anastasius Wahyu P.U